

Dicetak oleh relawan,  
didistribusikan  
secara gratis

# MINGHUI INTERNATIONAL 明慧



## Falun Gong

Sebuah latihan meditasi  
untuk jiwa dan raga,  
yang kini masih terus  
dianiaya di Tiongkok

**F**alun Gong, sebuah latihan spiritual Tiongkok kuno dalam tradisi aliran Buddha, yang mengandung ajaran moralitas dengan lima peringkat latihan gerakan yang benar-benar unik dan sangat menyenangkan untuk meningkatkan kesehatan dan tingkat energi Anda.

Inti dari Falun Gong adalah nilai-nilai Sejati, Baik dan Sabar (Zhen 真 Shan 善 Ren 忍 dalam bahasa Mandarin), yang merupakan prinsip paling fundamental dari alam semesta, dan menerapkannya menjadi panduan dalam latihan dan kehidupan sehari-hari.

Di Asia, latihan spiritual semacam ini seringkali mengarah pada jalan “kultivasi” atau “kultivasi diri”. Kultivasi spiritual menjadi inti dari banyak latihan Buddhis dan Taois sepanjang sejarah, dan merupakan bagian integral dari budaya klasik Tiongkok.

Melalui latihan yang konsisten dan berdedikasi, praktisi Falun Gong ber-

upaya keras mencapai kondisi yang tidak mementingkan diri sendiri, pemahaman dan kesadaran yang lebih tinggi, kemurnian jiwa, dan keseimbangan - mungkin inilah apa yang disebut sistem kerja dari kesehatan sejati. Dan pada akhirnya, seseorang dapat mencapai sebuah kondisi yang dalam tradisi Asia dikenal sebagai “pencerahan” atau “memperoleh Tao (Jalan)”.

Falun Gong selalu diajarkan secara gratis oleh para relawan, dan telah membawakan perbaikan dalam kesehatan dan kebugaran lebih dari 100 juta orang di lebih dari 80 negara di seluruh dunia.

Untuk mempelajari lebih lanjut, Anda dapat menemukan buku-buku Falun Gong, rekaman audio dan video, di banyak tempat latihan di daerah Anda, atau mengunduhnya secara gratis di situs kami:

[www.falundafa.org](http://www.falundafa.org).

## Daftar Isi

- 2 Pengenalan Falun Gong**  
Sebuah latihan kuno bagi era modern
- 4 Sebuah Jalan menuju kesehatan luar biasa**  
Secara efektif bermanfaat bagi jiwa dan raga
- 7 Jutaan praktisi menderita di Tiongkok**  
Orang tak bersalah menghadapi penahanan, penganiayaan, dan bahkan kematian
- 13 Membalikkan arus**  
Bagaimana dukungan global membantu menghentikan penganiayaan

**Dan masih banyak lagi ...**



# Sebuah Pengenalan Falun Gong

真 SEJATI  
善 BAIK  
忍 SABAR

Falun Gong (atau Falun Dafa) adalah sebuah latihan kultivasi jiwa dan raga tingkat tinggi dari aliran Buddha. Latihan ini terdiri dari ajaran moralitas dan 5 metode latihan yang lembut.

Inti ajaran Falun Gong adalah nilai-nilai Sejati-Baik-Sabar (Zhen 真, Shan 善, Ren 忍, dalam bahasa Mandarin). Falun Dafa mengajarkan bahwa nilai-nilai ini merupakan karakter tertinggi alam semesta, dan merupakan pembimbing dalam kehidupan sehari-hari. Pendiri Falun Gong, Master Li Hongzhi berkata: “Berasimilasi dengan karakter tertinggi alam semesta, Zhen-Shan-Ren, merupakan dasar dari Falun Gong. Latihan ini dibimbing oleh tiga karakter tertinggi ini, dan berdasarkan pada hukum paling awal yang membentuk alam semesta.”

Fokus dari latihan Falun Dafa adalah perbaikan hati atau karakter moral seseorang, yang disebut dalam bahasa Mandarin sebagai “Xinxing”. Seseorang harus meningkatkan *Xinxing* dengan menyesuaikan karakteristik alam semesta – Sejati, Baik, dan Sabar. Konsep *Xinxing* juga meliputi kemampuan untuk menahan penderitaan, dan melepaskan berbagai macam

pengajaran serta pikiran dan tingkah laku negatif seperti keta-

makan, iri hati, dan ketidak-jujuran. Seseorang juga harus belajar untuk mempertimbangkan orang lain terlebih dahulu.

Karena merupakan latihan kultivasi ganda pada jiwa dan raga, maka Falun Dafa juga mengajarkan latihan fisik. Latihan ini relatif sederhana dan mudah dipelajari, termasuk empat latihan berdiri dan satu latihan duduk bersila. Latihan ini dapat membantu membuka saluran energi, meningkatkan kemampuan dan kebijakan seseorang, serta memurnikan tubuh.

Melalui latihan yang terus-menerus, praktisi Falun Gong berusaha untuk mencapai kondisi yang tidak egois, kesadaran yang lebih tinggi untuk berintrospeksi diri sendiri, pemurnian hati, dan keseimbangan jiwa, memiliki pengertian yang lebih mendalam mengenai apa yang disebut sebagai kesehatan yang sesungguhnya. Akhirnya, ia akan mencapai kondisi spiritual dimana dalam tradisi Asia disebut sebagai “pencerahan”.

Info selengkapnya kunjungi [www.falundafa.org](http://www.falundafa.org) atau membaca buku *Zhuan Falun*.

*Inti dari ajaran Falun Gong adalah nilai-nilai dari karakteristik Sejati, Baik, dan Sabar.*

## Sebuah latihan kuno di zaman modern



Di Tiongkok kuno, diyakini bahwa melalui latihan spiritual yang ketat, seorang manusia dapat melampaui keberadaan dunia manusia biasa ini. Pada kondisi yang lebih tinggi diperlihatkan bahwa seseorang dengan tingkat spiritual yang tinggi, akan terbebas dari penderitaan dan ilusi dunia. Untuk mencapai kondisi ini dibutuhkan kemurnian moral, pelepasan terhadap berbagai keinginan, dan menggunakan teknik meditasi khusus untuk mening-

katkan watak dan raga. Selama ribuan tahun, tradisi ini diturunkan dari guru kepada murid, seringkali di dalam lingkungan terpencil atau biara.

Namun pada abad ke-20, transendensi spiritual ini mendapat ancaman di Republik Rakyat Tiongkok (RRT). Saat rezim komunis mengambil alih kekuasaan, nilai-nilai spiritual, etika, dan tradisi artistik menjadi sasaran pemusnahan. Biara Buddha dirusak dan dirobohkan. Biksus dipaksa untuk meninggalkan kehidupan biara. Ajaran

Konfusius dicela, para pengikut Buddha dan Tao dianiaya.

Namun, kerinduan manusia akan peningkatan spiritual tidak dapat sepenuhnya ditinggalkan. Beberapa metode kultivasi kuno masih dapat dilestarikan. Pada awal 1950-an, teknik-teknik meditasi ini dikelompokkan sebagai cabang dari pengobatan Tiongkok, dan kemudian dipopulerkan secara nasional sebagai latihan “Qigong”. Pada 1980-an, ratusan master *Qigong* tampil keluar dan jutaan warga Tiongkok setiap hari melaku-

kan latihan dengan gerakan lambat dan meditasi. Akan tetapi, hanya beberapa aliran saja yang dipertahankan dan bahkan tumbuh subur, sedangkan unsur moral dan spiritualnya banyak yang telah hilang.

Falun Gong bangkit pada masa ini. Setelah disebarkan melalui beberapa generasi di Tiongkok, Falun Gong diperkenalkan kepada publik pada 1992 di Timur Laut Tiongkok. Untuk pertama kali, ajarannya disusun dalam bentuk tertulis dan metode latihannya

dapat diakses oleh masyarakat luas. Tidak seperti kebanyakan latihan *Qigong* yang hanya menekankan pada latihan dan meditasi untuk memperoleh kesehatan, Falun Gong menekankan untuk menjaga kebajikan, memadukan kultivasi watak dan raga. Falun Gong menawarkan untuk kembali ke nilai-nilai budaya tradisional Tionghoa, sehingga segera berkembang sangat cepat dan menjadi yang paling populer dari latihan sejenis.

## 5 Perangkat Latihan

1



**Buddha Merentang Seribu Tangan**  
Menggunakan peregangan lembut, membuka semua saluran energi tubuh, menciptakan medan energi yang kuat.

2



**Metode Berdiri Memancang**  
Terdiri dari 4 posisi memancang selama beberapa menit, latihan kedua ini meningkatkan tingkat energi dan membangkitkan kebijaksanaan.

3



**Menghubungkan Kedua Kutub Kosmos**  
Gerakan tangan lembut meluncur, latihan ketiga ini memurnikan tubuh menggunakan energi alam semesta.

4



**Lingkaran Langit Metode Falun**  
Dengan lembut menelusuri seluruh tubuh, depan dan belakang, latihan keempat ini memperbaiki kondisi abnormal dalam tubuh dan mengedarkan energi.

5



**Memperkuat Kemampuan Gong**  
Sebuah meditasi yang menggabungkan sila ganda dan posisi tangan untuk memperbaiki tubuh dan pikiran, latihan kelima ini memperkuat kemampuan supernormal.

# Manfaat Falun Gong

- Meningkatkan kualitas jiwa dan raga
- Meredakan stres dan kecemasan
- Meningkatkan energi dan vitalitas
- Memperbaiki kesehatan fisik
- Mendorong pertumbuhan spiritual menuju pencerahan



## Apa Makna Berlatih Falun Gong bagi Saya

Apakah arti menjadi seorang praktisi Falun Gong? Ini bukanlah pertanyaan yang mudah, karena setiap orang memahami dan menerapkan ajaran Falun Dafa dengan cara mereka sendiri.

Falun Gong tidak memiliki tempat ibadah, keanggotaan atau ritual, biaya, atau suatu keharusan seperti dalam kebanyakan agama. Namun ia adalah kultivasi pribadi yang mendalam, sesuatu yang dijalani secara bebas, dilatih secara bebas, dan dipahami sendiri oleh masing-masing individu.

Namun demikian, unsur-unsur dasar dari latihannya adalah sama bagi setiap individu. Contoh yang paling terlihat yaitu latihan gerakan Falun Gong. Beberapa dari kami bangun saat subuh untuk duduk bermeditasi secara menyendiri, sedangkan yang lain meluangkan waktu satu jam pada siang hari atau berkumpul di taman untuk berlatih bersama.

Banyak orang yang berlatih Falun Gong mengalami kemajuan yang luar biasa dalam kesehatan mereka. Bagi saya, untuk pertama kalinya dapat tidur nyenyak setelah sekian tahun adalah hari dimana saya mulai membaca buku Falun Gong. Insomnia dan kecemasan yang mengganggu saya selama bertahun-tahun juga

tidak pernah kembali. Saya juga dengan segera tidak tertarik lagi pada merokok dan minum alkohol—sebuah pengalaman yang sangat umum terjadi. Beberapa teman saya sudah terbebas dari *rheumatoid arthritis*, sakit punggung yang kronis, dan sejumlah penyakit lainnya.

Namun, Falun Dafa lebih dari sekedar latihan yang meningkatkan kualitas kesehatan. Komponen utama dari Falun Gong adalah kultivasi hati, yang dalam bahasa Mandarin disebut *Xiulian*. Ajaran Falun Gong menjadi panduan dalam proses ini, maka praktisi Falun Dafa harus mempelajarinya secara teratur. Inti dari ajaran Falun Dafa adalah prinsip Sejati, Baik, Sabar. Hidup sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut merupakan hal yang utama bagi praktisi Falun Gong.

Bagi saya, berlatih Falun Dafa melibatkan proses introspeksi diri yang berkelanjutan. Setiap menghadapi sebuah konflik, pertama yang saya lakukan adalah mencari sumber masalah pada diri saya sendiri, daripada menyalahkan atau merasa jengkel pada orang lain. Saya selalu menemukan bahwa sumber dari ketidakpuasan atau frustrasi itu ada di dalam diri saya. Dengan melepaskan berbagai keterikatan hati dan keinginan-

*“Falun Dafa memberikan pengetahuan dan kebijakan kepada saya untuk menjadi anak, suami, dan teman yang lebih baik. Membuat saya dapat menghasilkan keputusan yang tepat bahkan dalam kondisi yang sulit.”*

Nick, Phoenix

an, dan dengan mendahulukan kepentingan orang lain, saya kemudian sadar bahwa saya bisa berada dalam keadaan damai dalam situasi apa pun.

Melalui berlatih Falun Dafa, saya belajar bahwa kebahagiaan itu tidak berarti mendapatkan apa yang saya inginkan, sebaliknya kebahagiaan itu justru datang dari semakin sedikitnya keinginan, dan hidup secara harmonis dengan dunia.

### Belajar Lebih Mendalam

Buku *Zhuan Falun* karya Master Li Hongzhi adalah seperangkat ajaran yang paling komprehensif dan penting dalam berlatih. Sedangkan buku *Falun Gong* adalah buku pengenalan yang dianjurkan bagi para pemula. Buku-buku tersebut dan buku-buku yang lainnya telah diterjemahkan dalam 38 bahasa.

Semua buku Master Li dan video instruksi gerakan latihan Falun Dafa bisa diunduh secara gratis di [www.Falundafa.org](http://www.Falundafa.org). Buku-buku tersebut juga bisa dibeli secara online

di [www.Tiantibooks.org](http://www.Tiantibooks.org).

Falun Gong selalu diajarkan secara gratis oleh para relawan. Tidak ada sistem keanggotaan ataupun proses inisiasi, dan tidak ada ritual atau keharusan. Untuk menemukan tempat latihan terdekat, kunjungi [www.Falundafa.org](http://www.Falundafa.org).





# Manfaat Kesehatan Berlatih Falun Gong



Merupakan sebuah perjuangan bagi Carrie Dobson untuk beranjak turun dari tempat tidurnya, terlebih untuk melakukan kegiatan sehari-harinya. Sebab setengah bagian tubuhnya telah kehilangan sensitivitas.

Ya, perempuan asal Pennsylvania itu divonis mengidap penyakit Lyme. Selama 10 tahun, penyakit langka berupa kondisi kronis yang menyebabkan nyeri, kekakuan, dan kepekaan dari otot, tendon, dan sendi ini semakin memburuk, hingga ke titik yang melumpuhkan.

“Saya akan membayar berapa pun atau pergi ke manapun asal bisa sembuh. Saya sangat putus asa,” kenangnya.

Namun, solusi kesembuhan bagi Carrie justru berada tepat di taman kota tanpa perlu mengeluarkan biaya sepeserpun.

Atas rekomendasi seorang teman keturunan Tionghoa, Carrie mulai berlatih Falun Gong. Dalam hitungan minggu, Carrie telah mendapatkan kehidupannya kembali.

“Ini berkat Falun Gong. Ini adalah tentang peningkatan kualitas pikiran dan tubuh manusia,” lanjutnya.

“Ajaran Falun Gong membimbing Anda dengan prinsip Sejati, Baik, dan Sabar. Sedangkan latihannya akan membuat tubuh Anda sehat.”

Saat ini, dua belas tahun kemudian, Carrie telah terbebas dari penyakit Lyme, lebih sehat, dan bahkan lebih bahagia dari sebelumnya.

## Peningkatan kesehatan secara dramatis

Namun kisah Carrie ini bukanlah hal yang luar biasa, meskipun penyakit Lyme secara luas telah dianggap sebagai penyakit yang tidak dapat disembuhkan. Yang paling luar biasa adalah, kisahnya itu memiliki banyak kesamaan dengan ribuan, bahkan jutaan, praktisi Falun Gong lainnya di seluruh dunia!

Pada pertengahan 1990-an, jutaan orang di Tiongkok menja-

dikan Falun Gong sebagai bagian dari rutinitas sehari-hari mereka.

## Efektivitas membuat Falun Gong sangat populer

“Pada dasarnya orang Tiongkok bersifat praktis,” kata Zhao Ming, seorang laki-laki asal Beijing yang kini tinggal di New York.

“Jika suatu hal terbukti berhasil, maka orang-orang akan mendengar dan mencobanya. Jika tidak sesuai dengan janji yang diberikan, maka mereka akan meninggalkannya,” lanjut Zhao yang menyaksikan sendiri bagaimana pertumbuhan Falun Gong di Tiongkok. Pada pertengahan 90-an, hampir di seluruh taman umum di Tiongkok dapat dijumpai praktisi Falun Gong yang sedang melakukan latihan *Qigong* dan meditasi dengan irama yang lembut.

“Orang-orang mendengar jika Falun Gong bermanfaat, dan ternyata memang bermanfaat,” jelas Zhao.

Banyak orang menceritakan segala hal, mulai dari tidur lebih nyenyak, stres menurun, hingga peningkatan energi, suasana hati yang lebih baik, pencernaan yang lebih baik, dan bahkan sembuh dari penyakit kronis (seperti halnya penyakit Lyme yang diderita Carrie).

Kabar tentang manfaat dari Falun Gong dengan cepat menyebar di seluruh Tiongkok, dan pada 1999 disinyalir terdapat 100 juta orang yang sedang berlatih Falun Gong. Dalam sebuah survei terhadap lebih dari 12.000 praktisi Falun Gong di Beijing, 83,4% responden mengaku bahwa kesehatan mereka pulih secara signifikan setelah melakukan latihan.

Pejabat pemerintah Tiongkok bahkan mengakui manfaatnya. Seorang pejabat dari Komisi Olahraga Negara menyatakan bahwa Falun Dafa dapat menghemat 1.000 yuan per orang untuk biaya kesehatan tahunan. Jika 100 juta orang berlatih, berarti dapat menghemat 100 miliar yuan per tahun.

*“Hampir semua orang mengetahui, siapapun yang pernah mencobanya, pasti akan mendapatkan manfaat, baik secara fisik maupun psikologis.”*

*Zhao Ming,  
mantan warga Beijing*



**GERAKAN LEMBUT:** Sekelompok orang melakukan latihan Falun Gong di Taiwan, di mana puluhan ribu orang berlatih secara bebas, tidak seperti mereka yang tinggal di Daratan Tiongkok.



# Kesehatan Sejati Berasal dari Kultivasi Watak dan Raga

Bagaimana sebuah latihan, meditasi, dan prinsip kehidupan yang sederhana ini dapat memengaruhi kesehatan para praktisi? Apa yang membuat Falun Gong begitu spesial?

“Hal itu melibatkan masalah energi,” kata Dr. John Yang M.D., seorang psikiater klinis ahli pengobatan Tiongkok dan Barat yang juga mempelajari Falun Gong.

“Ini bukan hanya tentang darah dan daging Anda. Falun Gong menyentuh secara lebih mendalam pada akar dari penyakit, dengan mengharuskan Anda untuk meningkatkan karakter dan pandangan hidup. Dengan meningkatkan kondisi mental dan moralitas, tubuh Anda secara otomatis akan berubah ke kondisi yang lebih sehat,” tambahnya.

Unsur utama dari Falun Gong adalah ajaran moralitasnya, yang dilengkapi dengan latihan meditasi. Banyak praktisi mengatakan bahwa ajaran itulah yang membuat Falun Gong memiliki efek yang sangat besar, bahkan lebih besar daripada latihan fisik.

Energi yang dikultivasikan dalam Falun Gong memiliki efek penyembuhan luar biasa, yang sepenuhnya berhubungan dengan peningkatan moral seseorang. Ini merupakan perpaduan dari kehidupan yang berbudi luhur, keselarasan antara hidup seseorang dengan prinsip-prinsip tingkat tinggi, dikombinasikan dengan latihan fisik berkekuatan tinggi, sehingga menghasilkan perpaduan yang sempurna.

“Ini bukan sekedar bebas dari penyakit, namun juga tentang hidup sehat dalam segala aspek, secara mental, fisik, dan spiritual,” tutur Ryan Smith, seorang pengajar dari New Jersey.

Sejati, Baik, dan Sabar tidak hanya merupakan prinsip-prinsip pembimbing dalam Falun Dafa. Ketiga kata itu juga merupakan karakteristik dari alam semesta dan kehidupan. Jika hidup selaras dengan prinsip-prinsip ini, membuat setiap aspek dari kehidupan praktisi menjadi harmonis dengan alam semesta. Ini menyelesaikan masalah fundamental dari setiap aspek kehidupan manusia.

“Tubuh saya terasa sangat ringan, meskipun kadang-kadang masih merasakan stres, dengan hanya melakukan satu sesi latihan saja, semua kecemasan menghilang. Saya menjadi jernih, fokus, dan penuh energi,” ujar James, seorang desainer grafis di Virginia.



*“Falun Dafa secara dramatis menghilangkan drepresi saya.”*  
*Tysan, New York*



*“Saya pernah menderita angina pectoris kronis dan radang lambung, namun sembuh total setelah saya berlatih Falun Gong.”*  
*Connie, London*

*“Dalam tempo kurang dari enam bulan, dari orang yang awalnya menderita penyakit parah dan cacat, berubah menjadi seperti anak muda.”*  
*Praktisi dari Tiongkok*

## Pengalaman Bagaimana Falun Gong Membantu Saya Berhenti Merokok

Meskipun pekerjaan sebagai dokter medis dan psikiater klinik kerap memberi tahu orang-orang bagaimana menjalani hidup sehat, namun Dr. John Yang tidak dapat menerapkan apa yang dianjurkannya sendiri. “Saya adalah seorang perokok berat,” kenangnya. “Saya merokok 1-2 bungkus sehari. Tak peduli betapa keras saya berusaha, saya tidak bisa berhenti merokok.” Namun semua itu berubah dalam semalam. “Tiba-tiba rokok menjadi sa-

ngat tidak enak,” tutur John. “Beberapa hari setelah mempelajari Falun Gong, karena kebiasaan, saya tetap mencoba untuk merokok, namun segera merasa ingin muntah.” Itu adalah lima belas tahun yang lalu, dan John tidak pernah merokok sebatang pun sejak saat itu. “Sesuatu berubah ketika saya belajar Falun Gong. Tubuh saya tidak ingin merokok lagi, dan saya berhenti begitu saja, bahkan tanpa perlu berusaha keras.”



# Ilustrasi Penganiayaan

Beberapa bentuk penyiksaan brutal terhadap praktisi Falun Gong sebagai hukuman atas keteguhan mereka dalam mempertahankan keyakinannya



## Dibunuh karena Keyakinan Mereka

### Gao Rongrong (37), disiksa dan dibunuh

Pada Juli 2003, saat Bo Xilai masih menjabat sebagai gubernur Liaoning, Gao, seorang akuntan, dikirim ke kamp kerja paksa Masanjia yang terkenal kejam, karena berlatih Falun Gong. Di dalam kamp, petugas menyiksanya dengan tongkat listrik, membakar dan merusak wajahnya. Setelah penyiksaan bertahun-tahun, ia dianiaya hingga meninggal pada 6 Maret 2005, pada usia 37 tahun.



Gao Rong Rong sebelum penindasan Falun Gong.



Gao Rong Rong sesudah dianiaya.



Yu Zhou (42 tahun), seorang musisi lagu daerah yang terkenal dari Beijing. Pada 26 Januari 2008, ia dan istrinya ditahan polisi saat hendak pulang ke rumah dari sebuah konser karena mereka membawa materi Falun Gong di dalam tas mereka. Selama 11 hari masa penahanan, Yu Zhou disiksa hingga meninggal. Istrinya, Xu Na, dihukum 3 tahun penjara.



Sun Min, 39 tahun, diculik dari rumahnya oleh seorang agen keamanan setelah suaminya ditahan karena menyebarkan DVD yang mengekspos pelanggaran HAM terhadap praktisi Falun Gong. Pasangan tersebut diinterogasi, dan dalam hitungan jam Sun meninggal. Sumber di Tiongkok mengatakan tubuhnya terdapat luka karena sengatan listrik dan bekas pukulan akibat benda berat.



Xie Deqing, 69 tahun, ditahan pada 29 April 2009, di Pusat Pencucian Otak Xinjin, mengalami penyiksaan fisik. Ia dibebaskan 20 hari kemudian, kurus kering dan lemah. Berhari-hari ia tak sadarkan diri, bangun sebentar, kesakitan. Ia mengatakan telah disuntik dengan obat tak dikenal selama dalam tahanan. Ia meninggal 4 hari kemudian.



# Jutaan Orang Dianiaya Secara Ilegal

Penindasan brutal terhadap 100 juta orang masih berlanjut hingga sekarang

Dimulai pada 20 Juli 1999 tengah malam. Seluruh Tiongkok diselubungi awan gelap, polisi menyeret ribuan orang yang sedang tidur. Banyak dari mereka dimasukkan ke dalam penjara, beberapa dipukuli, dan beberapa mati akibat disiksa.

Polisi beraksi atas perintah dari pejabat tertinggi: Ketua Partai Komunis Jiang Zemin, memerintahkan bahwa Falun Gong – sebuah latihan spiritual populer dengan puluhan juta pengikut – harus diberantas.

Kampanye melarang Falun Gong, digambarkan sebagai “kampanye propaganda paling besar” untuk memfitnah dan menghilangkan simpati publik atas latihan ini. Jutaan buku Falun Gong disita polisi dan dibakar di tempat-tempat umum. Setiap tingkat masyarakat – dari polisi dan aparat hukum, pegawai dan staf pendidikan – dipaksa untuk berpartisipasi.

Ratusan ribu, atau boleh dikatakan jutaan praktisi Falun Gong ditahan tanpa melalui kerangka hukum, dimasukkan ke kamp kerja paksa, pendidikan ulang (cuci otak), atau penjara, di mana pihak berwajib berusaha “mentransformasi”



PENANGKAPAN YANG BENGIS: Polisi berpakaian preman menyerang seorang praktisi Falun Gong di Lapangan Tiananmen.

pengikut Falun Gong, dipaksa untuk melepas keyakinannya. Proses tersebut seringkali berupa mengisolasi dan atau mengawasi praktisi selama 24 jam, larangan tidur, siksaan fisik, dan penganiayaan fisik yang brutal termasuk menyetrum dengan tongkat listrik,

membakar, pelecehan seksual dan pemerkosaan, memberi makan paksa, dan pemukulan.

Pejabat PKT menyetujui penggunaan kekerasan secara sistematis, mendeklarasikan bahwa “tidak ada yang terlalu berlebihan” dalam upaya memberantas Falun Gong.

Dua pertiga dari seluruh kasus penganiayaan di Tiongkok yang diberitakan oleh Pelapor Khusus PBB adalah praktisi Falun Gong. Di banyak penjara dan kamp kerja paksa Tiongkok, mayoritas tahanan adalah praktisi Falun Gong, dan mereka menjadi target untuk dianiaya. Para penga-

**Poin Penting dalam Penganiayaan**

- **100 juta** orang berlatih Falun Gong ketika penganiayaan dimulai pada 1999.
- **Jutaan** rakyat Tiongkok diculik, dipenjara, disiksa, dipecat dari pekerjaannya, diusir dari sekolah, atau dipaksa menjadi gelandangan karena mereka berlatih Falun Gong.
- **Sebanyak 450.000 – 1.000.000** praktisi Falun Gong secara ilegal dimasukkan ke kamp kerja paksa, penjara, dan tahanan dalam jangka waktu yang tidak ditentukan – tahanan tak bersalah terbesar di Tiongkok, bahkan mungkin di dunia.
- **Lebih dari 80.000** kasus penganiayaan telah dilaporkan.
- **Ribuan** orang mati dibunuh.

cara yang berusaha membela Falun Gong diganggu, dipecat, dipukul, atau dipenjara. Lebih dari 3.600 praktisi dikonfirmasi telah meninggal akibat penyiksaan atau penganiayaan, dan ribuan dinyatakan hilang.

## Ratusan Ribu Dipenjara

Sejak 1999, ratusan ribu - dan kemungkinan jutaan – praktisi Falun Gong ditahan dalam kamp kerja paksa secara sewenang-wenang, membuatnya menjadi kelompok tahanan tak bersalah terbesar di seluruh dunia. Di banyak rumah tahanan di Tiongkok, praktisi Falun Gong menempati mayoritas terbesar. Di Kamp Kerja Paksa Wanita di Beijing, misalnya lebih dari tiga perempat tahanan dipenjara

hanya karena mereka berlatih Falun Gong.

Dalam upaya mengumumkan ke seluruh dunia bahwa PKT menjalankan undang-undangnya, pimpinan baru Tiongkok baru-baru ini menyarankan bahwa kamp kerja paksa akan direformasi, dan mungkin akan dihapuskan. Namun reformasi ini, jika benar-benar dilaksanakan, tidak akan menghasilkan perubahan yang mendasar. Prak-

tisi Falun Gong dengan jumlah tak diketahui terus mengalami siksaan dan penahanan yang tak adil di kamp-kamp kerja paksa dan rumah tahanan lainnya. Meskipun hukuman baru bagi kamp kerja paksa sudah berkurang, semakin banyak praktisi yang mengalami hukuman percobaan di penjara yang seringkali melebihi sepuluh tahun.

Sebuah kasus baru-baru ini,

Zhang Guangzhao, yang dihukum 1,5 tahun di Kamp Kerja Paksa Fenjin pada September 2011. Ketika hukumannya berakhir pada Maret 2013, pihak berwajib menolak untuk melepaskannya, mengklaim bahwa waktu yang dihabiskannya dalam sel penjara tidak terhitung sebagai masa hukuman. Di dalam kamp, Zhang (69 tahun) dibelenggu di dalam kurungan besi berukuran kecil dan dipaksa duduk di

atas alat penyiksa berupa kursi besi, tidak dapat bergerak selama tujuh hari. Ketika ia meminta izin penjaga untuk pergi ke toilet, ia disetrum dengan tongkat listrik. Kemudian, penjaga penjara memberi makan paksa dengan air garam, dan mengurungnya di sel yang sempit. Ia muncul dalam keadaan lemah dan kurus kering, namun penjaga terus memaksa Zhang melepas keyakinannya terhadap Falun Gong.

## Tokoh di Balik Kejahatan

Setiap orang yang telah berpartisipasi dalam penganiayaan pada akhirnya akan diadili atas apa yang telah mereka perbuat. Tidak ada yang dapat lari dari tanggung jawab atas aksi yang mereka lakukan. Namun inilah empat pejabat partai yang merupakan tokoh utama di baliknya.

**Jiang Zemin**

Mantan pemimpin PKT dan dalang utama di balik penganiayaan. Ia yang menginisiasi penganiayaan dan memaksa pejabat lain di semua tingkat berpartisipasi memberantas Falun Gong.

**Zhou Yongkang**

Ia merupakan mantan kepala keamanan PKT dan anggota komite politbiro. Secara pribadi ia berkunjung ke seluruh Tiongkok mendesak pejabat lokal setempat memperbesar tekanan mereka pada Falun Gong.

**Liu Jing**

Kepala Kantor 610 yang terkenal kejam periode 2001-2009, residen polisi rahasia di bawah naungan PKT yang memiliki cabang di seluruh kota untuk mengawasi penganiayaan secara lokal.

**Luo Gan**

Tangan kanan Jiang yang menggusur posisi Zhou Yongkang dari 2003-2007. Dengan penuh iri hati, ia menerapkan kampanye pada awal dimulainya penganiayaan.



# Dulu Dipuja, Kini Ditindas di Tiongkok

Kisah Berkembangnya Falun Gong dan Penindasannya di Tiongkok

Pengajaran Falun Gong secara publik pertama kali dilakukan Master Li Hongzhi pada Mei 1992, di timur laut Tiongkok.

Pada akhir tahun itu, dalam Pameran Kesehatan Asia 1992 di Beijing, Falun Gong menerima penghargaan lebih banyak dari aliran Qigong lainnya. Pada 1993, otoritas Qigong nasional menganugerahi Master Li dengan gelar “Master Qigong yang Paling Diakui” dan menganugerahi Falun Gong dengan “Medali Emas Kehormatan”.

Dari 1992 - 1994, Master Li memberikan 54 kali kelas ceramah 9 hari Falun Gong di seluruh daratan Tiongkok, atas undangan pemerintah daerah dan komunitas Qigong setempat.

Majalah nasional Tiongkok beramai-ramai memuat kisah tentang manfaat latihan Falun Gong dari sisi jasmani dan spiritual, bahkan surat kabar resmi dari Kementerian Keamanan Publik memuji peran Falun Gong dalam “mempromosikan kebajikan memerangi kejahatan, menjaga tatanan sosial dan keamanan, serta mempromosikan kejujuran dalam masyarakat.”

Seremoni peluncuran buku utama Falun Gong, *Zhuan Falun*, diadakan di auditorium Kementerian Keamanan Publik, dan seminar Falun Gong diadakan di Kedutaan Tiongkok di Paris dan New York sebagai representasi dari budaya tradisional Tionghoa.

### Timbulnya Ketegangan

Akhir tahun 1990-an, popularitas Falun Gong yang tumbuh dengan pesat, menjadi sumber kekhawatiran di antara beberapa pemimpin senior Partai Komunis.

Dalam rangka melakukan kontrol yang lebih ketat terhadap ge-



LATIHAN PAGI: Pada pertengahan 1990-an, tempat latihan Falun Gong seperti di Guangzhou ini merupakan pemandangan yang umum di seluruh Tiongkok.

rakan yang tengah berkembang ini, maka pemerintah menuntut bahwa semua latihan Qigong harus menjadi cabang partai komunis. Pemerintah RRT juga ingin mendapatkan keuntungan dari Falun Gong dengan membebankan biaya.

Dalam rangka menjaga kemurnian dan terbebas dari intervensi politik, Master Li pun menolak, dan bersikeras bahwa Falun Gong harus tetap dilatih secara gratis.

**Karena Partai Komunis tidak bisa mengendalikan maupun mendapat keuntungan dari Falun Gong, maka mereka memutuskan untuk menekannya.**

*Pada 1996, buku-buku Falun Gong menjadi buku terlaris di Tiongkok, dan latihan itu menjadi populer di seluruh dunia.*

Pada Juli 1996, Departemen Propaganda Partai melarang penerbitan buku Falun Gong, yang saat itu menjadi buku terlaris di Tiongkok. Aparat keamanan Tiongkok mulai mengusik dan memantau para praktisi Falun Gong.

Banyak pejabat pemerintah terus menyatakan dukungannya

bagi Falun Gong, meskipun ada pejabat lain yang patuh mengadopsi amanat Partai, bahwa popularitas dan kemandirian Falun Gong telah mengancam kendali Partai Komunis Tiongkok (PKT) terhadap pikiran dan hati bangsa Tiongkok.

Ketegangan memuncak pada April 1999, ketika puluhan praktisi Falun Gong dipukuli dan ditahan oleh pasukan keamanan Tianjin. Sebagai tanggapan atas kejadian itu, lebih dari 10.000 pengikut Falun Gong berkumpul secara damai di dekat Kantor Pusat PKT di Beijing untuk meminta diakhirinya tindakan pelecehan yang kian meningkat terhadap mereka.

Perdana Menteri RRT kala itu, Zhu Rongzhi bertemu dengan

beberapa perwakilan praktisi Falun Gong, dan memberikan jaminan bahwa pemerintah tidak menentang Falun Gong. Setelah itu kerumunan praktisi pulang dengan tenang dan damai.

Ketua PKT kala itu, Jiang Zemin, bagaimanapun merasa terancam oleh popularitas dan filsafat moral independen dari Falun Gong, yang dianggap bertentangan dengan paham ateisme. Dia pun memutuskan untuk menggunakan aksi damai praktisi Falun Gong saat itu sebagai pembenaran untuk meluncurkan kampanye brutal yang belum pernah terjadi sebelumnya, untuk “membasmi” Falun Gong.

## Tahun-Tahun Penghargaan Berakhir dengan Penganiayaan Keji

|   |   |   |  |
|---|---|---|--|
| Seminar umum Falun Gong pertama kali digelar di Changchun, Tiongkok, dan diajarkan oleh Master Li Hongzhi.                    | Falun Gong terdaftar sebagai cabang dari Lembaga Riset Qigong Tiongkok yang dikelola negara.  | Master Li Hongzhi dinyatakan sebagai “Master Qigong Paling Populer” pada Pameran Kesehatan Asia di Beijing tahun 1993             | Master Li Hongzhi diundang untuk mengajar Falun Gong di kedutaan Tiongkok di Paris dan kemudian di Swedia. |
| Mei 1992  | Juli 1993   | Desember 1993   | Maret 1995   |
| Pada Pameran kesehatan Asia di Beijing, Falun Gong menerima lebih banyak penghargaan dibanding dengan latihan Qigong lainnya. | Majalah resmi Kementerian Keamanan Publik memuji Falun Gong atas kontribusinya dalam “menjaga tatanan sosial dan keamanan, dan mempromosikan kejujuran dalam masyarakat”. | Buku <i>Zhuan Falun</i> diterbitkan. Upacara peluncuran buku utama Falun Gong diadakan di auditorium Kementerian Keamanan Publik. |  |



# Mengapa Partai Komunis Tiongkok Menindas Falun Gong

Pada periode 1990-an, Falun Gong diakui secara luas telah meningkatkan kesehatan jiwa, raga, dan spiritual masyarakat melalui ajarannya Sejati, Baik, dan Sabar. Jadi, mengapa Partai Komunis Tiongkok (PKT) meluncurkan kampanye untuk memberantasnya, dan mengirim ratusan ribu warga yang taat hukum itu menuju kamp kerja paksa untuk menghadapi penyiksaan dan kematian?

## Populer dan Independen

Pada 1998, sebuah survei pemerintah Tiongkok menunjukkan bahwa terdapat lebih banyak orang yang berlatih Falun Gong dibandingkan dengan anggota Partai Komunis Tiongkok. Dengan 70-100 juta praktisi, Falun Gong disebut sebagai kelompok independen terbesar dalam sejarah Republik Rakyat Tiongkok.

Partai Komunis Tiongkok (PKT) berusaha mengontrol semua organisasi relawan, agama, media, dan lembaga pendidikan di RRT. Dan akan menekan mereka yang tidak tunduk pada pengontrolan itu, termasuk Falun Gong.

## Kecemburuan Personal Sang Diktator

Keputusan untuk menindas Falun Gong dibuat hampir secara sepihak oleh ketua Partai Komunis Tiongkok, Jiang Zemin. Sedangkan anggota lain dari Komite Tetap Politbiro PKT lebih menyukai pendekatan yang bersifat mendamaikan, dan mengakui bahwa

Falun Gong adalah aliran yang damai dan tidak memiliki agenda politik.

Penentangan dari Jiang Zemin terhadap Falun Gong bersifat sangat personal, yang berasal dari kecemburuannya terhadap popularitas latihan spiritual itu. Menurutnya, dengan meluncurkan kampanye ala “Revolusi Kebudayaan” terhadap Falun Gong, dia bisa mengonsolidasikan kekuasaannya. Dalam perkataan seorang peneliti hak asasi manusia, Jiang ingin “menunjukkan kemampuannya untuk membentuk Partai sesuai kehendaknya”.

## Tidak Sejalan dengan Paham Marxisme

Terlepas dari RRT yang beralih ke ekonomi-pasar dalam beberapa dekade terakhir, paham ateisme dari Partai Komunis Tiongkok masih melekat dengan ideologi Marxisme. Beberapa pemimpin partai melihat Falun Gong, dengan keyakinannya pada Sang Pencipta, dan ajarannya yang mengajarkan bahwa setiap orang dapat kembali ke alam Surgawi melalui perbaikan diri, dianggap bertentangan dengan ideologi partai.

Kantor Berita *Xinhua*, media penyambung lidah Partai Komunis Tiongkok, mengartikulasikan fenomena ini secara gamblang pada hari-hari setelah kampanye penganiayaan diluncurkan, dengan menyatakan: “Prinsip Sejati, Baik, dan Sabar yang diutarakan oleh Li Hongzhi tidak sejalan dengan etika sosialis dan kemajuan budaya yang sedang berusaha kita capai.”



METODE PENINDASAN: Lukisan karya Qing Xin ini menggambarkan salah satu metode penindasan yang banyak digunakan oleh Partai Komunis Tiongkok dalam menganiaya praktisi Falun Gong.

Buku utama Falun Gong, *Zhuan Falun*, tercatat dalam surat kabar *Beijing Youth Daily* sebagai buku terlaris di seluruh negeri

Januari 1996

Maret 1996

Falun Gong mengundurkan diri dari Lembaga Riset Qigong Tiongkok yang dijalankan oleh negara.

Departmen propaganda Tiongkok melarang penerbitan buku-buku Falun Gong, meskipun latihan ini terus bertumbuh.

Juli 1996

Juli 1998

Kementrian Keamanan Publik meningkatkan pengawasan dan melakukan pelecehan terhadap praktisi Falun Gong.

Komisi Olahraga Nasional Tiongkok mengumumkan “Efek Falun Gong sangat baik. Ini telah berperan dalam meningkatkan stabilitas dan etika masyarakat.”

Oktober 1998

Musim Gugur 1998

Komisi Olahraga Tiongkok memperkirakan bahwa 70 juta orang berlatih Falun Gong di Tiongkok.

45 praktisi Falun Gong dipukuli dan dimasukkan penjara oleh pasukan keamanan Tianjin. 25 April 1999, lebih dari 10.000 praktisi melakukan aksi damai di Beijing untuk memohon diakhirinya tindakan pelecehan terhadap sejumlah praktisi.

April 1999

20 Juli 1999

Penganiayaan terhadap Falun Gong dimulai, seiring dengan ribuan praktisi diculik dari rumahnya dan dipenjarakan.



# Kebohongan Besar

Informasi palsu dan propaganda menjadi fokus kampanye Partai Komunis untuk membasmi Falun Gong

## 1 Peristiwa Bakar Diri di Lapangan Tiananmen

Pada 23 Januari 2001, lima orang melakukan bakar diri di Lapangan Tiananmen di Beijing. Dalam beberapa jam, media berita milik pemerintah memberitakan bahwa mereka adalah praktisi Falun Gong, dan selama berminggu-minggu kemudian, dimana-mana dipenuhi gambar mengerikan korban bakar diri. Opini publik segera berbalik menentang Falun Gong, dan insiden penyiksaan serta kekerasan terhadap praktisi Falun Gong meningkat drastis.

Namun ada kegagalan dalam cerita resmi itu, banyak bukti yang menunjukkan bahwa insiden itu rekayasa, korbannya para aktor, dan Partai Komunis berada di balik tipuan mengerikan itu.

### Bukti kebohongan

- Falun Gong secara gamblang mengajarkan bahwa membunuh

itu dilarang, termasuk bunuh diri.

- Pelaku bakar diri di Lapangan Tiananmen, melakukan pose latihan Falun Gong, dan meneriakkan kata-kata yang tidak sesuai dengan ajaran dalam Falun Gong.
- Seorang jurnalis *Washington Post* melakukan penyelidikan dengan pergi ke kampung halaman dari 2 orang korban yang mati dalam insiden bakar diri di lapangan Tiananmen tersebut. Setelah mewawancarai teman-teman serta tetangga-tetangganya, dia menemukan bahwa mereka tidak pernah berlatih Falun Gong.
- Polisi muncul di tempat kejadian dengan kecepatan yang tidak biasa, membawa banyak alat pemadam kebakaran. Polisi di Lapangan Tiananmen biasanya tidak membawa alat pemadam kebakaran, hal ini menunjukkan bahwa mereka telah mempersiapkan insiden ini.

- Penguasa Tiongkok menyatakan bahwa rekaman insiden bakar diri berasal dari film yang disita dari reporter CNN. CNN mengatakan bahwa hal itu mustahil; para reporter mereka ditangkap segera setelah kejadian itu dimulai. Para penguasa Tiongkok sendiri berada di lokasi untuk mengambil rekaman, menambah spekulasi lebih jauh bahwa kejadian itu telah diatur.
  - Media pemerintah RRT diberikan akses eksklusif untuk mewawancarai korban insiden bakar diri di Lapangan Tiananmen. Media asing dan peneliti independen dilarang mewawancarai mereka. Bahkan anggota keluarga korban sendiri dilarang menjenguk di rumah sakit, namun reporter pemerintah bisa.
- [Ingin tahu lebih lanjut? Kunjungi www.falsefire.com](http://www.falsefire.com)



SEDANG MENUNGGU ISYARAT: dalam adegan akting, seorang petugas polisi berdiri menunggu di samping seseorang yang dianggap praktisi Falun Gong yang melakukan bakar diri. Hal ini hanyalah satu dari lusinan poin mencurigakan dari penipuan terencana ini.



BERBARIS DEMI KEADILAN: Para praktisi Falun Gong berdiri dengan tenang di Beijing pada 25 April 1999. Permohonan damai bersejarah yang memohon dihentikannya gangguan yang terus meluas, kemudian disebut ulang oleh media pemerintah sebagai sebuah “serangan” dalam usaha untuk membenarkan kampanye penindasan oleh Partai Komunis.

## 2 Permohonan Damai Dipelintir Sebagai Alasan Penindasan

Pada 25 April 1999, lebih dari 10.000 praktisi Falun Gong berkumpul di luar Kantor Pusat Permohonan Tiongkok di Beijing, untuk meminta pemerintah agar menghentikan gangguan dan intimidasi terhadap praktisi Falun Gong yang terus meningkat, dan mengizinkan mereka berlatih menurut keyakinannya dengan damai.

Mereka berbaris dengan teratur di tepi jalan. Beberapa bermeditasi, yang lain membaca atau mengobrol dengan pelan. Perdana Menteri Tiongkok Zhu Rongji bertemu

dengan wakil dari kelompok Falun Gong, meyakinkan mereka bahwa pemerintah tidak menentang mereka, dan setuju untuk mengabulkan permohonan mereka. Sepuluh ribu praktisi Falun Gong itu dengan tertib pulang ke rumah.

Ini adalah demokrasi yang paling damai dengan massa terbesar sepanjang sejarah Tiongkok modern.

Namun ketua partai, Jiang Zemin, punya rencana lain. Dia memerintahkan aparat propaganda negara menggambarkan demonstrasi itu sebagai “pengepungan terhadap Kompleks Pemerintahan Pusat”,

dan menggunakannya sebagai dalih untuk melancarkan penindasan berskala penuh terhadap Falun Gong.

Namun faktanya, penindasan terhadap Falun Gong secara diam-diam meningkat selama bertahun-tahun, dan beberapa pejabat senior Partai Komunis memutuskan untuk melancarkan kampanye menindas Falun Gong. Permohonan damai pada 25 April 1999, bukanlah penyebab terjadinya penindasan seperti yang diyakini banyak orang, peristiwa itu hanya dijadikan sebagai kambing hitam.

## 3 Rekayasa Mengatakan Falun Gong “Bertanggung Jawab atas 1.400 Kematian”

Pada 1990-an, jutaan orang mengenal Falun Gong karena berita tentang manfaat kesehatannya yang luar biasa, menyebar dari mulut ke mulut. Instansi pemerintah, termasuk media pemerintah dan Komisi Olahraga Nasional, juga ikut mempercepat penyebaran Falun Gong dengan menyiarkan efek positifnya ter-

hadap kesehatan. Jadi ketika Partai Komunis Tiongkok mengumumkan akan menghancurkan Falun Gong pada 1999, mereka perlu menjelaskan tentang banyak hal.

Media pemerintah segera menyatakan bahwa Falun Gong “menyebabkan lebih dari 1.400 kematian”. Serangan media menampilkan gambar-gambar

mengerikan dan cerita-cerita emosional sampai ke setiap rumah. Tentu saja, Partai Komunis tidak pernah melengkapinya dengan bukti lebih lanjut untuk mendukung pernyataannya, dan menghalangi upaya independen untuk menyelidiki. Pada akhirnya, tampak jelas bahwa semua cerita itu hanyalah rekayasa; bahkan beberapa

orang yang diberitakan meninggal, tidak pernah ada.

Bahkan jika seseorang menerima data statistik pemerintahan Tiongkok, mereka akan menyatakan bahwa Falun Gong benar-benar meningkatkan kesehatan praktisinya, bukannya malah memperburuk. Pada 1999, Partai Komunis telah men-

data informasi pribadi 2,3 juta praktisi Falun Gong. Jika hanya ada 1.400 orang praktisi yang meninggal selama tujuh tahun sebelumnya, seperti yang dinyatakan oleh Partai Komunis, itu artinya rata-rata jumlah kematian tahunan praktisi Falun Gong hanyalah 0,087 per 1.000 orang. Angka kematian tahunan dalam populasi pada umumnya adalah 6,7 per 1.000 orang.



# Sebuah Horor Tersembunyi



Puluhan ribu praktisi Falun Gong telah dibunuh untuk diambil organnya.

Bukti-bukti yang terus bertambah menunjukkan sebuah kisah mengerikan tentang pembunuhan dan mutilasi di Tiongkok. Laporan dari para saksi serta dokter di Tiongkok menunjukkan, bahwa ribuan praktisi Falun Gong telah dibunuh untuk diambil organnya, yang kemudian dijual dan ditransplantasi demi keuntungan besar.

Penerima organ seringkali adalah “turis organ” yang tidak diketahui, yang datang ke Tiongkok untuk memanfaatkan masa tunggu yang sangat pendek. Di banyak negara, para pasien yang ingin melakukan transplantasi organ liver dan ginjal harus menunggu selama bertahun-tahun. Di Tiongkok, banyak rumah sakit mengiklankan bahwa seluruh proses transplantasi hanya butuh waktu kurang dari satu bulan.

Kini, Tiongkok adalah negara tertinggi kedua yang melakukan operasi transplantasi organ di dunia setelah Amerika Serikat. Namun ada suatu masalah: Tiongkok tidak memiliki sistem yang efektif perihal donasi organ sukarela. Dengan kata lain, dari 10.000 lebih organ yang ditransplantasi setiap tahunnya di Tiongkok, hanya sebagian kecil yang berasal dari donor sukarela. Sisanya diambil dari para tahanan di Tiongkok, termasuk para praktisi Falun Gong, yang dibunuh untuk diambil organnya sesuai permintaan.

Kisah ini pertama kali terungkap pada Maret 2006, oleh seorang karyawan rumah sakit

di mana para praktisi Falun Gong dibunuh untuk diambil organnya. Dia mengatakan bahwa suaminya telah memindahkan kornea mata dari tubuh hidup sekitar 2.000 praktisi.

Seorang dokter militer membenarkan ceritanya seminggu kemudian, dan menyatakan bahwa kekejaman semacam itu juga sedang terjadi di 36 lokasi berbeda di seluruh negeri. Dia juga telah menyaksikan praktisi Falun Gong dipindahkan beramai-ramai dengan kereta ternak pada malam hari dan di bawah pengamanan yang ketat ini, mengingatkan gambaran mengerikan yang mirip dengan masa holocaust Nazi di Eropa.

*“Bentuk kejahatan kemanusiaan yang belum pernah ada di planet Ini.”*

*David Matas,  
Penyelidik Pengambilan Organ*

Aktivis HAM Internasional segera memulai penyelidikan atas dugaan ini. Mereka menelepon ke banyak rumah sakit di Tiongkok berpura-pura untuk membeli ginjal atau hati. Kepada mereka, para dokter di rumah sakit itu satu demi satu membenarkan: “Kami memiliki persediaan organ Falun Gong, datang saja

dan kami bisa menyediakan organ yang Anda butuhkan dalam waktu seminggu.”

Dua penyelidikan independen dilakukan oleh pengacara HAM dan jurnalis penyelidik yang terhormat. Mereka menemukan bukti-bukti yang meresahkan:

- Di Tiongkok, transplantasi organ-organ penting dapat dilakukan hanya dalam beberapa minggu – menunjukkan adanya persediaan besar dari donor organ hidup yang dapat dibunuh sesuai permintaan.
- Beberapa rumah sakit berbeda di Tiongkok, mengakui dalam pembicaraan telepon dengan penyelidik bahwa mereka menggunakan organ dari para praktisi Falun Gong dalam transplantasi. Beberapa bahkan melibatkan pengadilan dan polisi setempat dalam upaya mendapatkan organ.
- Jumlah transplantasi organ yang dilakukan di Tiongkok bertambah secara drastis setelah tahun 1999. Hal ini secara kebetulan bertepatan dengan awal penindasan, dimana ratusan ribu praktisi Falun Gong dikirim ke kamp kerja paksa.
- Praktisi Falun Gong dijebloskan ke penjara dan kamp kerja paksa, dilaporkan menjadi subjek dari pemeriksaan medis secara rutin untuk mengetahui kesehatan dari organ-organ vital mereka. Kelompok-kelompok tahanan lain secara umum tidak menjalani pemeriksaan semacam ini.

Dua penyelidikan itu menggunakan metodologi yang berbeda dan dilakukan secara terpisah. Namun, keduanya berakhir dengan satu kesimpulan sama yang mengusik:

**Di suatu tempat, sekitar 40.000 - 65.000 praktisi Falun Gong, telah dibunuh untuk diambil organnya.**

Para pejabat di Tiongkok telah memusnahkan semua bukti dan menghalangi penyelidikan terhadap hal ini. Mereka menolak menjelaskan sumber dari puluhan ribu transplantasi organ di Tiongkok, sekalipun telah ada permintaan dari Komite anti-Penganiayaan PBB, untuk menjelaskan semua hal mengenai sumber organ-organ yang digunakan.

Namun kemajuan terus dibuat dalam upaya mengakhiri kejahatan ini. Pada 2012, Perwakilan Gedung Putih AS mengadakan rapat setelah mendengar masalah pengambilan organ dari para praktisi Falun Gong. Penyedia asuransi kesehatan Israel telah berhenti mengirimkan pasien ke Tiongkok untuk melakukan transplantasi organ. Di Australia, para anggota legislatif di New South Wales sedang mengupayakan mencegah warganya melakukan transplantasi organ di Tiongkok.

*Untuk mengetahui lebih lanjut, baca Doctors Against Forced Organ Harvesting ([www.dafoh.org](http://www.dafoh.org)) ([www.dafoh.org](http://www.dafoh.org)).*

## Bukti-bukti Pengambilan Organ

Barangkali tidak ada bukti pembunuhan yang dibicarakan di sini yang lebih otentik daripada pengakuan para dokter di rumah sakit Tiongkok sendiri.

**16 Maret 2006: Rumah Sakit Pusat Transplantasi Liver Universitas Jiaotong Shanghai**

**Penelepon:** Saya ingin tahu berapa lama (pasien) harus menunggu (untuk transplantasi liver).

**Dr. Dai:** Persediaan organ yang kami miliki, kami memilikinya setiap hari. Kami melakukan transplantasi setiap hari.

**P:** Kami inginkan yang segar, yang masih hidup.

**Dr. Dai:** Mereka semua masih hidup. Semua masih hidup...

**P:** Berapa banyak (transplantasi liver) yang pernah Anda lakukan?

**Dr. Dai:** kami telah melakukan 400 sampai 500... Tugas utama Anda hanyalah datang, dan siapkan uangnya.

**P:** Berapa harganya?

**Dr. Dai:** Bila semuanya berjalan lancar, sekitar RMB 150.000 (Rp 240 juta)... RMB 200.000 (Rp 320 juta).

**P:** Berapa lama saya harus menunggu?

**Dr. Dai:** Saya harus memeriksa tipe darah Anda... Jika Anda datang hari ini, saya mungkin bisa melakukannya untuk Anda dalam seminggu.

**P:** Saya dengar beberapa (organ) berasal dari yang berlatih Falun Gong, mereka sangat sehat.

**Dr. Dai:** Ya, kami memilikinya. Tapi saya tidak bisa bicara terbuka melalui telepon.



# Penindasan Meluas ke Seluruh Dunia

Kampanye Partai Komunis Tiongkok untuk membasmi Falun Gong tidak terbatas di wilayah negara Tiongkok itu sendiri. Sejak 1999, penguasa partai telah membuatnya sebagai prioritas dalam mengawasi, mengintimidasi, dan mengganggu para praktisi Falun Gong di seluruh dunia, serta menggunakan pengaruh ekonomi dan politiknya untuk menekan pemerintahan negara lain, organisasi media serta perusahaan-perusahaan.

## Penyerangan website

Situs-situs Falun Gong yang berpusat di Amerika Serikat dan Eropa secara berkala menjadi sasaran penyerangan dan gangguan. Salah satu serangan pemblokiran layanan yang paling awal diluncurkan oleh pemerintah Tiongkok adalah ditujukan kepada situs-situs Falun Gong.

## Koran lokal Mandarin hasut dan sulut kemarahan

Terisi penuh dengan propaganda partai komunis, koran-koran lokal berbahasa Mandarin (yang dikenal di Beijing) ini menyebarkan informasi palsu ke seluruh komunitas orang Tionghoa di luar negeri Tiongkok, di Eropa, Amerika, dan seluruh dunia.

## Serangan Fisik

Pelaku kejahatan terus menerus menyerang para praktisi Falun Gong yang mengadakan protes di depan kedutaan dan konsulat Tiongkok, juga di Pecinan di seluruh dunia. Warga Flushing di New York, telah melihat serangkaian serangan dalam beberapa tahun belakangan ini. Konsulat Jenderal Tiongkok di New York bahkan ikut terlibat dalam beberapa kejahatan terhadap Falun Gong yang terjadi di sana. Di Argentina, selama masa kunjungan pejabat Tiongkok pada 2005, sekelompok chauvinis Tiongkok memukuli para praktisi dan mencuri poster serta spanduk mereka. Insiden yang mirip juga telah terjadi di Chicago, Atlanta, London, dan kota-kota lainnya di seluruh dunia.

## Penolakan visa

Para akademisi, wartawan, bahkan pejabat pemerintah yang menggambarkan Falun Gong sebagai hal positif, pengajuan visa kunjungan mereka ke Tiongkok umumnya ditolak, hal ini menyebabkan suatu sensor-diri yang besar.

## Indonesia tutup Stasiun Radio Erabar

Karena tekanan diplomatis dari Tiongkok perihal stasiun radio yang mendukung Falun Gong.

## Mata-mata PKT di seluruh dunia

Suatu jaringan mata-mata yang luas dan tersusun rapi mengumpulkan informasi perihal para praktisi Falun Gong di seluruh dunia, serta menekan kerabat mereka yang berada di Tiongkok. Kelompok mata-mata ini, juga seringkali adalah kelompok yang bertanggung jawab untuk mengorganisir aspek-aspek penindasan lain yang dibicarakan di sini.

## Perusahaan satelit menyerah pada tekanan

Agar mendapat kemudahan dari Beijing, sebuah penyedia layanan satelit di Perancis secara sepihak membatalkan kontraknya dengan sebuah jaringan televisi independen yang menyiarkan berita perihal Falun Gong.

## Islandia tangkap para praktisi

Pada tahun 2004, ratusan praktisi Falun Gong ditahan ataupun ditolak memasuki negara itu selama kunjungan mantan pemimpin komunis Tiongkok. Namun kemudian pemerintah meminta maaf.

## Dokumentasi Ditarik

Jaringan CBC di Kanada menarik kembali sebuah dokumentasi tentang Falun Gong pada 2007, karena tekanan dari Kedutaan RRT.

# Puluhan Ribu Warga Tiongkok Tuntut Keadilan untuk Falun Gong

Pada Februari 2011, setelah menghabiskan waktu hampir sepuluh tahun di penjara Jiamusi di Tiongkok, karena berlatih Falun Gong, Qin Yueming, 47 tahun, menjadi praktisi Falun Gong ke-3.411 yang dipastikan meninggal akibat penganiayaan dan penyiksaan di dalam tahanan.

Qin, seorang pebisnis yang dihormati dan ayah dua anak, awalnya mempelajari Falun Gong pada musim semi 1997, ketika itu seorang teman meminjamkan sebuah buku Falun Dafa dan mengajarnya latihan meditasi.

Terinspirasi oleh ajaran yang dipelajarinya, dia berhenti minum minuman keras dan bertengkar dengan istrinya, serta mulai menghabiskan waktu luangnya untuk memperbaiki lubang-lubang di jalanan lingkungan tempat tinggalnya. Ketika teman-teman dan anggota keluarga Qin menyaksikan perubahan ini, banyak dari mereka juga mulai berlatih Falun Gong.

## Dibunuh karena keyakinannya

Ketika pihak penguasa Tiongkok mulai menindas Falun

Gong pada 1999, kehidupan Qin menjadi terbalik. Dia dikirim ke kamp kerja paksa selama dua tahun. Pada tahun 2002 dia dibebaskan sebentar, lantas ditangkap lagi dan dijatuhi hukuman selama sepuluh tahun di penjara Jiamusi.

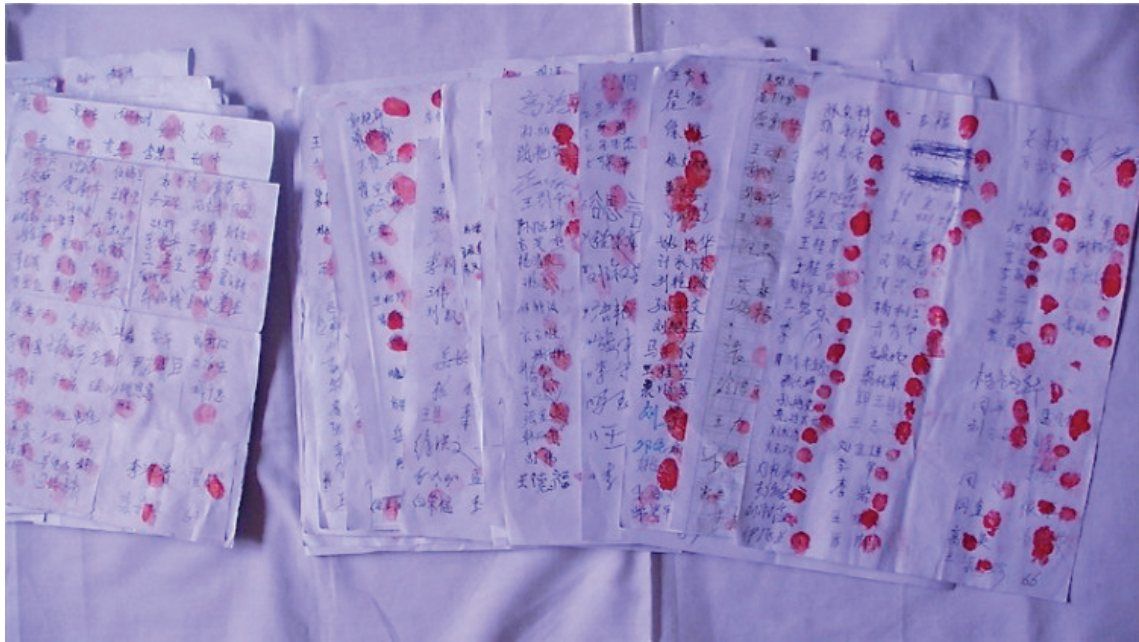
Ketika dia berada di masa akhir hukumannya, petugas penjara mengintensifkan usaha mereka untuk memaksa Qin melepas keyakinannya terhadap Falun Gong.

Dia dipaksa makan dan dipukuli dengan kejam (karena melakukan mogok makan), membuat sekujur tubuhnya dipenuhi oleh luka memar dan darah mengalir dari hidung serta mulutnya. Dia meninggal di dalam tahanan pada 26 Februari 2011.

Dalam beberapa hari, dua orang praktisi Falun Gong disiksa sampai mati di penjara yang sama.

## Upaya akar rumput mendapat momentum

Berita kematian di penjara Jiamusi dengan cepat menyebar melalui jaringan bawah tanah para praktisi Falun Gong. Dengan bantuan *software* pene-robos sensor internet, mereka



SEBUAH SIKAPYANG BERANI: 15.000 tanda tangan dan cap jempol terkumpul dalam sebuah petisi yang menuntut penyelidikan atas kematian Qin yang tidak wajar, serta pembebasan atas istri dan putrinya dari penahanan.

memublikasikan laporan berita ini di situs-situs web luar negeri, hingga memperoleh perhatian internasional.

## Keadaan sedang berbalik

Begitu berita menyebar ke seluruh dunia, putri tertua Qin memulai petisi di Tiongkok. Sebanyak 15.000 orang segera menandatangani dan menulis nama mereka (dalam aksara

Tionghoa, serta membubuhkan cap jempol tangan mereka) pada dokumen yang menuntut tanggung jawab dan ganti rugi atas kematian Qin.

Petisi-petisi semacam ini kian bermunculan di Tiongkok, karena ribuan penduduk yang berani, berjuang untuk mengutuk penindasan dan menuntut keadilan.

## Kini petisi bermunculan di seluruh Tiongkok

Petisi-petisi yang mirip telah bermunculan di Heilongjiang, Hebei, Shandong, Liaoning, Henan, dan beberapa provinsi lain, menuntut pembebasan para praktisi yang dipenjara dan pertanggungjawaban serta ganti rugi bagi mereka yang telah salah dianiaya dan kerabat mereka.



# Sebuah Perlawananan Damai Membalikkan Keadaan

Sebuah upaya akar rumput yang tumbuh dalam skala global, merupakan respon atas ketidakadilan dan perlakuan brutal yang dilakukan Partai Komunis Tiongkok terhadap Falun Gong

Seorang sarjana muda perangkat lunak tiba di taman Central Park, Kota New York. Saat itu dingin, dengan badai salju yang membayangi.

Robert mengambil setumpuk brosur dari tasnya dan berdiri di depan deretan poster tentang penganiayaan Falun Gong di Tiongkok. Selama dua jam berikutnya, ia menghabiskan Sabtu paginya dengan membagikan brosur kepada pejalan kaki yang lewat.

Di negara lainnya, Ny. Ling Chen, berusia 40-an, sedang mengendarai sepedanya. Ia membawa tas yang berisi selebaran, dan bersepeda selama 90 menit ke desa terdekat, di Tiongkok Tengah.

Ny. Ling yang berprofesi sebagai seorang akuntan, menghabiskan 4 jam berikutnya untuk menempatkan brosur di setiap pintu di desa tersebut. Setelah mengayuh sepedanya ke rumah, dia hanya bisa tidur beberapa jam sebelum bekerja keesokan harinya.

Robert dan Ny. Ling belum pernah bertemu, namun mereka terikat oleh alasan yang sama: untuk mengakhiri penganiayaan yang mengerikan terhadap praktisi Falun Gong di Tiongkok.

## Menumbuhkan kepedulian

Di seluruh dunia, para praktisi Falun Gong telah mengalami masa-masa yang luar biasa, dan mengambil risiko yang besar, untuk menumbuhkan kepedulian tentang pelanggaran HAM yang terjadi di Tiongkok juga tentang fakta kebenaran Falun Gong.

Seringkali mereka menyebutnya sebagai "klarifikasi fakta" –menangkis segala propaganda buruk dari Partai Komunis tentang latihan Falun Gong, juga menentang penganiayaan, dengan menjelaskan situasi yang sesungguhnya.

Di Tiongkok, Ny. Ling tidak sendirian menjadi aktivis garis depan suatu gerakan, dia juga



bukan sekedar sekelompok idealis muda. Terdapat ibu dengan anak, pelajar dan profesor, pebisnis dan pegawai pemerintah, yang tergerak karena alasan yang sama, mereka telah melakukan perlawanan paling damai dan berkelanjutan dalam sejarah Tiongkok modern.

## "Bunga bermekaran dimana-mana"

Di dalam ratusan ribu rumah, ruang bawah tanah, dan tempat-tempat lain di seluruh Tiongkok, para praktisi Falun Gong membuat brosur, selebaran, dan koran, serta spanduk dan DVD.

Tempat produksi materi rumah-rumah seperti itu, telah banyak bermunculan di seluruh negeri, seperti "bunga yang bermekaran dimana-mana."

## Mempertaruhkan nyawa

Materi tersebut didistribusikan hampir ke seluruh kota dan desa di Tiongkok, demi keamanan seringkali dilakukan dengan cara sembunyi-sembunyi. Jika tertangkap, harga yang harus dibayar untuk menyebarkan meski hanya satu selebaran, bisa jadi adalah tujuh tahun penjara, dan juga siksaan.

Tujuan mereka adalah agar bahan yang telah mereka buat, yang mengungkapkan penganiayaan di Tiongkok dan menghapus prasangka buruk oleh propaganda Partai Komunis, menyebar ke banyak orang.

## Mengakhiri Penindasan

Di negara dimana sebuah rezim yang represif dan 'pengadilan kangguru' (pengadilan yang tidak sah) dapat diadakan, memungkinkan bagi polisi dan penjaga kamp kerja paksa untuk

**MENYIARKAN KABAR BERITA:** Upaya akar rumput untuk menumbuhkan kepedulian masyarakat dunia telah mengubah kondisi penindasan. Baik melalui kegiatan simbolis seperti Estafet Obor Hak Asasi Manusia (atas), pawai yang mengenang para praktisi yang telah meninggal (kiri), ataupun sebuah spanduk bertuliskan "Sejati Baik Sabar adalah baik, Falun Dafa Baik," yang dengan berani digantung pada lampu jalan di timur laut Tiongkok (kanan), dan semua upaya yang dilakukan oleh orang-orang yang mendukung kebenaran dan kebebasan ini, bertujuan untuk mengakhiri penindasan.

menyiksa dengan kekebalan hukum. Mengekspos pelanggaran yang mereka lakukan merupakan salah satu cara perlawanan bagi korban.

## Upaya inovatif

Untuk menerobos selubung sensor dan informasi bohong yang dipropagandakan media pemerintah, para praktisi Falun Gong di luar Tiongkok mendirikan saluran media informasinya sendiri, termasuk jaringan televisi satelit yang menyiarkan acara setiap hari selama 24 jam ke wilayah Tiongkok. Mereka juga telah mengembangkan *software* yang mampu menerobos sensor internet *firewall* milik pemerintah Tiongkok.

Kesenian juga menjadi fokus utama dari upaya internasional dengan pelukis, penari, musisi



dan seniman kelas dunia lainnya yang menggunakan seni klasiknya untuk meluruhkan kebencian dengan keindahan.





# Falun Gong Bermanfaat Bagi Setiap Orang

Lebih dari 21 tahun sejak diperkenalkan kepada publik di Tiongkok, jutaan orang di seluruh dunia telah berlatih Falun Gong. Mereka datang dari segala kalangan masyarakat, berbagai usia, ras dan latar belakang. "Setiap orang dapat berlatih Falun Gong," kata Josh, seorang pengacara di Maryland. "Tidak hanya praktisi yang mendapat manfaat. Istri dan anak-anak tidak berlatih Falun Gong, namun mereka menjadi orang pertama yang mengatakan Falun Gong membuat keluarga kami lebih bahagia karena telah banyak membantu saya menjadi orang yang lebih baik."

*"Falun Gong telah membantu saya menjadi seorang suami, pegawai, dan tetangga yang lebih baik. Saya lebih bahagia, lebih sehat, dan lebih ramah, yang membentuk sebuah lingkungan lebih baik bagi semua orang di sekitar saya."*

Grayson, Toronto



Dengan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan lokal seperti pawai dan festival, praktisi Falun Gong berbagi keindahan budaya tradisi Tiongkok seperti nilai-nilai universal Sejati, Baik, dan Sabar dengan penonton dari berbagai latar belakang budaya yang selalu menghargai atmosfer kegembiraan yang mereka ciptakan.





FAJAR MENYINGSING: Tempat latihan Falun Gong umumnya dapat dijumpai di taman kota atau tempat-tempat kebugaran. Bebas biaya, mudah dilakukan dan memancarkan kedamaian seperti suatu pemandangan pagi yang indah di Australia ini.

## Berbagi Keindahan dengan Dunia

Praktisi Falun Gong di berbagai kota dunia, secara berkala mengadakan pertunjukan seni, musik dan tari an klasik, serta menampilkan pertunjukan yang beragam dari kebudayaan Tiongkok. Keindahan dan kebajikan terpancar dari kultivasi diri para seniman

melalui karya seni mereka, dan pagelaran-pagelaran yang mereka selenggarakan menampilkan pemandangan budaya Tiongkok berbeda dengan apa yang Anda temukan dalam produksi seni dukungan Partai Komunis yang melakukan tur dari Tiongkok.



Karena praktisi Falun Gong memperkenalkan budaya di Tiongkok, kesenian tradisional seperti musik, tari, lukis (lihat foto paling kanan), dan pagelaran desain busana (kanan), menjadi sebuah cara penting bagi praktisi Falun Gong untuk mengekspresikan dirinya dan secara positif berkontribusi pada komunitas hiburan dan kesenian.



*“Sebagai seorang seniman, adalah tugas saya untuk menciptakan gambar yang indah. Falun Dafa telah mengisi relung hati saya dengan keindahan yang kini saya persembahkan kepada dunia melalui lukisan-lukisan saya.”*

*Chen, Jerman*



*“Falun Gong, dalam penilaian saya, adalah satu-satunya gerakan spiritual terbesar di Asia saat ini. Tidak ada yang dapat dibandingkan dengannya dalam hal keteguhan hati dan makna pentingnya.”*

*Mark Palmer, mantan Duta Besar Amerika Serikat untuk Hungaria dan Wakil Ketua Freedom House*



BERANI BERSUARA: Di Lapangan Tiananmen, saat praktisi Falun Gong membentangkan spanduk yang bertuliskan “Sejati, Baik, Sabar”, polisi Tiongkok langsung mendekatinya.

## Penganiayaan Falun Gong berdampak pada kita semua

Sekalipun Anda tidak berlatih, bahkan sekalipun Anda tidak bermukim di Tiongkok, setiap orang bertanggung jawab pada diri sendiri untuk membantu menghentikan kejahatan terhadap kemanusiaan ini.

**Dampak dari penganiayaan ini lebih besar daripada yang Anda bayangkan.**

Materi informasi, kegiatan dan aktivisme kami, seluruhnya dimaksudkan untuk menghentikan sebuah tragedi hak asasi manusia di Tiongkok. Namun, materi ini juga ditujukan pada Anda di sini, dalam negara demokrasi. Setiap orang dari kita berpotensi terkena dampak penganiayaan Falun Gong. Boleh jadi kita dalam beberapa cara diminta untuk mengkhianati hati nurani kita, yang hanya akan kita sesali kelak. Masing-masing dari kita pasti juga merespon peristiwa di Tiongkok —baik itu simpati, aksi, atau apatis. Kami berbagi materi ini untuk membantu Anda menavigasi dilema ini. Hanya dengan meluangkan waktu untuk membacanya dan peduli terhadap Falun Gong, Anda tengah membuat perbedaan.

*Sejak 1999, Partai Komunis Tiongkok berusaha membasmi Falun Gong secara sistematis melalui propaganda, hukuman penjara secara massal, penganiayaan, pembunuhan, dan bahkan perampasan organ tubuh para praktisi.*

## Tentang Minghui.org

Minghui adalah sebuah organisasi relawan yang berdedikasi melaporkan pemberitaan komunitas Falun Gong di seluruh dunia, dengan penekanan pada mengumpulkan dan memublikasikan laporan yang berasal dari Tiongkok. Setiap hari, Minghui.org menerima sejumlah email dari tangan pertama, menyediakan sebuah jendela yang tepat

waktu dan langsung pada kehidupan praktisi Falun Gong di seluruh dunia. Situs ini juga berperan sebagai sarana komunikasi bagi para praktisi untuk berbagi pengalaman dan gagasan, menyingkap penganiayaan dan memberikan tanggapan terhadap konsekuensinya. Minghui tersedia dalam 15 bahasa. Situs Bahasa Indonesia: [in.minghui.org](http://in.minghui.org).

**4 cara mudah dan cepat yang dapat Anda lakukan untuk membantu**



- Berikan tabloid ini kepada orang yang Anda kenal.
- Memberi tahu kerabat dan teman Anda tentang informasi yang Anda baca di sini
- Menelepon para anggota dewan terpilih dan meminta mereka untuk memberikan dukungan.
- Memberikan tanda tangan dukungan di [www.fofg.org](http://www.fofg.org)